

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat fenomena *vertical education mismatch* khususnya kejadian *overeducation* pada pekerja lulusan pendidikan tinggi di Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi ketatnya kompetisi persaingan pasar tenaga kerja dan fakta bahwa 12,22 persen penduduk yang menganggur merupakan lulusan pendidikan tinggi. Data pada penelitian ini menggunakan data SAKERNAS periode Agustus 2022, dengan beberapa kriteria pemilihan sampel yang diterapkan: lulusan pendidikan tinggi, berusia 18-64 tahun, memiliki jam kerja 35 jam per minggu, dan memiliki penghasilan dalam satu bulan. Sampel yang terpilih pada penelitian sejumlah 38.030 individu. Penggolongan klasifikasi *educational mismatch* dalam penelitian ini menggunakan metode *Realised Match (RM)* dengan pendekatan mean dan modus, hasilnya bahwa di Indonesia tingkat kejadian *overeducation* pada pekerja lulusan pendidikan tinggi tergolong tinggi. Kemudian, untuk mengetahui pengaruh *overeducation* terhadap upah, menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) dan IV (*Instrumental Variabel*). Hasilnya *overeducation* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap upah nominal. Pada pekerja laki-laki menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam *overeducation* berhubungan dengan penurunan upah nominal sebesar 7,07% dan 4,75% bagi pekerja perempuan.

Kata Kunci: *Overeducation*, *Realised Match (RM)*, Upah, *Instrumental Variable (IV)*

ABSTRACT

This study was conducted to examine the phenomenon of vertical education mismatch, specifically the occurrence of overeducation among higher education graduates in Indonesia. The research was motivated by the intense competition in the labor market and the fact that 12.22 percent of the unemployed population are higher education graduates. The data used in this study is derived from the SAKERNAS survey for the period of August 2022, with several sample selection criteria applied: higher education graduates, aged 18-64 years, working 35 hours per week, and having a monthly income. The selected sample consists of 38,030 individuals. The classification of educational mismatch in this study utilizes the Realised Match (RM) method with both mean and mode approaches, resulting in a high incidence of overeducation among higher education graduates in Indonesia. Furthermore, to determine the impact of overeducation on wages, Ordinary Least Squares (OLS) and Instrumental Variable (IV) methods were used. The results indicate that overeducation has a negative and significant effect on nominal wages. For male workers, each increase in overeducation is associated with a 7.07% decrease in nominal wages, while for female workers, it is associated with a 4.75% decrease.

Keywords: Overeducation, Realised Match (RM), Wage, Instrumental Variable (IV)